

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pergeseran dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab pergeseran bahasa Jawa ngoko dalam masyarakat Desa Mukti Makmur, Kota Subulussalam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara terstruktur, rekam, dan catat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat adanya proses pergeseran bahasa Jawa ngoko, yaitu: adanya proses bilingual bawahan yang memperlihatkan bahwa fungsi bahasa berubah sesuai konteks sosial, kemudian bilingual setara, yang menunjukkan bahwa bahasa Jawa dan bahasa Indonesia digunakan secara seimbang dan fungsional dalam kehidupan sehari-hari, dan monolingual, menunjukkan terjadinya pergeseran bahasa karena bahasa Jawa tidak lagi digunakan oleh generasi muda. Munculnya pergeseran tersebut dipengaruhi faktor migrasi, faktor pendidikan, dan faktor demografi. Untuk meningkatkan bahasa Jawa ngoko perlunya melibatkan berbagai unsur dimana peran orang tua dan lingkungan agar tetap melestarikan dan membiasakan anak-anak untuk menggunakan bahasa Jawa ngoko dalam komunikasi sehari-hari baik di keluarga maupun di masyarakat.

Kata Kunci: *pergeseran bahasa, bahasa Jawa ngoko, masyarakat*

ABSTRACT

This study aims to describe the shift process and identify the factors causing the shift in Ngoko Javanese in the community of Mukti Makmur Village, Subulussalam City. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques used observation, structured interviews, recording, and note-taking. The results indicate a shift in ngoko Javanese, namely: subordinate bilingualism, which demonstrates that language functions change according to social context; equal bilingualism, which indicates that Javanese and Indonesian are used equally and functionally in daily life; and monolingualism, indicating a shift in language due to the decline of Javanese among the younger generation. The emergence of this shift is influenced by migration, education, and demographic factors. To improve ngoko Javanese, it is necessary to involve various elements, including parents and the environment, to preserve and accustom children to using ngoko Javanese in everyday communication, both within the family and in the community.

Keywords: language shift, ngoko Javanese, society